



Menyuntikkan Semangat Olah Sampah Soko Omah

Oleh: Dokter Hasto



SEMANGAT mengurangi sampah telah memasuki Kemantren dan Kelurahan di Kota Yogyakarta. Menyuntikkan semangat ini kepada setiap keluarga bakal menciptakan rumah tangga bebas sampah. Olah sampah soko omah, menjadi yang obat ampuh. Ketika masalah sampah sudah selesai di tingkat

keluarga, maka permasalahan sampai sesungguhnya sudah selesai. Tentu butuh perjuangan dan waktu panjang untuk mewujudkannya, sehingga kita tidak boleh lengah dan lelah.

Menjalankan lima langkah Mas Jos, Masyarakat Jogja Olah Sampah merupakan bagian dari perjuangan itu. Keluarga Mas Jos pun kini ramai bermunculan. Gerakan

mereduksi sampah ini telah disosialisasikan di seluruh kelurahan dan mendapat sambutan hangat masyarakat.

Keluarga Mas Jos dalam kesehariannya menerapkan lima langkah Mas Jos.

Lima langkah itu adalah, pertama, memilah sampah sesuai jenisnya. Pemilahan dilakukan dari hulu yakni dari rumah tangga. Kedua adalah membawa sampah

anorganik ke bank sampah. Sampah anorganik bisa dijadikan uang atau istilah anak zaman sekarang adalah cuan.

Ketiga yakni mengolah sampah organik. Sampah sisa makanan, sayuran dan lainnya bisa dijadikan kompos melalui biopori dan ember tumpuk.

● ke halaman 11



Menyuntikkan Semangat

● Sambungan Hal 1

Kini Pemerintah Kota Yogyakarta tengah melakukan gerakan membangun biopori jumbo.

Langkah ini harus mendapat dukungan dari semua kalangan, karena produksi sampah organik mendominasi sampah yang ada di Kota Yogyakarta. Jika sampah organik sudah terangani dengan baik, maka akan lebih mudah mengelola sampah di hilir.

Keempat adalah menghabiskan makanan dan masak

sesuai kebutuhan. Sederhana, namun pada praktiknya butuh kemauan dari setiap keluarga, terutama ibu rumah tangga.

Dan terakhir adalah kesadaran menggunakan wadah berulang untuk mengurangi sampah plastik sekali pakai. Misalnya dengan membawa *tumbler* untuk minuman, membawa tas belanja dari rumah dan lainnya, demi tidak menghasilkan sampah plastik sekali pakai.

Kehadiran Keluarga Mas Jos pun bakal mendapat apresiasi dari Pemkot Yogyakarta. Kini tengah dilakukan verifikasi keluarga yang sudah melakukan lima langkah tersebut. Dari situ

mulai tumbuh Keluarga Mas Jos yang dimotori oleh Kader Mas Jos dari tingkat RW. Cukup mudah mengenali keluarga yang memiliki kesadaran mengolah sampah ini yakni rumahnya ditempeli stiker Keluarga Mas Jos.

Pada Oktober dalam rangka Hari Jadi Kota Yogyakarta nanti, akan diumumkan.

Kelurahan yang sukses melahirkan banyak Keluarga Mas Jos, yang bisa mereduksi sampah di Kota Yogyakarta. Melihat semangat itu, kita optimistis mampu membangun kota bersih dari sampah dan ini akan membetot perhatian daerah lain untuk berkunjung ke Kota Yogyakarta. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Lingkungan Hidup			

